

**PENGARUH BOBOT POTONG, UMUR, BOBOT NON KARKAS
TERHADAP BOBOT KARKAS KAMBING KACANG DI RPH GADANG
KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

**ROMANUS MAGUS
2015410063**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Kambing Kacang ialah kambing lokalnya Indonesia yang juga ditemukan di Malaysia dan Filipina. Trah kambing kacang langsung dikontraskan dengan berbagai jenis kambing pada usia 15 tahun setengah dan dapat melahirkan keturunan. Kambing ini layak sebagai pembuat daging dan kulit, produktif, tahan terhadap berbagai keadaan dan dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai kondisi disaat pada saat keadaan memelihara sangat menyederhanakan.

Kambing Kacang ialah diantara kambing lokal di Indonesia yang mana kuantitas populasinya sangat tinggi. Kambing Kacang mempunyai bentuk dari tubuhnya agak kecil dibandingkan kambing lainnya, bukan bentuk tubuhnya yang kecil melainkan telinganya juga kecil disaat berdiri tegak. Kebanyakan Kambing Kacang mempunyai warnanya yang kebanyakan kecoklatan (81,4%), kecoklat mudaan (9,3%), putih tua (4,7%), coklat kusam dan ada juga yang coklat gelap (2,3%) (Purbowati et al., 2012). Daging Kacang Kambing disukai karena mengandung sedikit lemak sehingga sangat baik untuk menghitung kalori. (Rudiono, 2006). Kambing Kacang mempunyai bentuk tubuh yang kecil dengan bobot tubuh orang dewasa yang khas 20-25 kg. Kambing Kacang memiliki tinggi badan 44,48 sampai 4,98% dengan bobot sisa 10 sampai 11,20 kg. Kulit kambing kacang digunakan untuk karya kerajinan, seperti karung dan sepatu tertentu. Mengingat gambaran di atas, pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-mayat kambing kacang belum diketahui secara umum, sehingga penting untuk meneliti pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-kadaver. dari kambing kacang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin dan bobot non sisa terhadap tubuh kambing kacang.

Riset berikut mempunyai tujuan untuk mengetahui: Pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin, bobot bukan bangkai terhadap sisa kambing pinang di RPH Gadang Kota Malang. Pemeriksaan ini diarahkan ke Rumah Potong Hewan (RPH) Gadang di Kelurahan Sukun, Malang. Waktu Peninjauan diarahkan untuk multi bulan, dari tanggal 1 sampai dengan 30 Juli 2022. Bobot jagal, umur, jenis kelamin, bobot non-tubuh dan bobot kambing adalah beban kambing yang telah diwajibkan di RPH.

Kata Kunci : Bobot potong, Umur kambing, Bobot non karkas, Bobot karkas kambing, Kambing kacang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kambing Kacang ialah kambing lokalnya Indonesia yang juga ditemukan di Malaysia dan Filipina. Trah kambing kacang langsung dikontraskan dengan berbagai jenis kambing pada usia 15 tahun setengah dan dapat melahirkan keturunan. Kambing ini layak sebagai pembuat daging dan kulit, produktif, tahan terhadap berbagai keadaan dan dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai kondisi disaat pada saat keadaan memelihara sangat menyederhanakan.

Kambing Kacang ialah diantara kambing lokal di Indonesia yang mana kuantitas populasinya sangat tinggi. Kambing Kacang mempunyai bentuk dari tubuhnya agak kecil dibandingkan kambing lainnya, bukan bentuk tubuhnya yang kecil melainkan telinganya juga kecil disaat berdiri tegak. Kebanyakan Kambing Kacang mempunyai warnanya yang kebanyakan kecoklatan (81,4%), kecoklat mudaan (9,3%), putih tua (4,7%), coklat kusam dan ada juga yang coklat gelap (2,3%) (Purbowati et al., 2012). Daging Kacang Kambing disukai karena mengandung sedikit lemak sehingga sangat baik untuk menghitung kalori. (Rudiono, 2006). Kambing Kacang mempunyai bentuk tubuh yang kecil dengan bobot tubuh orang dewasa yang khas 20-25 kg. Kambing Kacang memiliki tinggi badan 44,48 sampai 49,8% dengan bobot sisa 10 sampai 11,20 kg. Kulit kambing kacang digunakan untuk karya kerajinan, seperti karung dan sepatu tertentu.

Berapa banyak berat tukang daging akan mempengaruhi berat mayat dan tingkat tubuh yang dikirim. Berat badan jagal yang meningkat akan menciptakan tubuh yang lebih tinggi, sehingga sangat wajar jika potongan sisa daging menjadi lebih besar (Ariadi, 2017). Setiap pertambahan berat badan jagal selalu diikuti dengan pertambahan berat badan yang dapat diartikan bahwa pertambahan berat daging berhubungan dengan perkembangan dan perbaikan bagian tubuh atau mayat (Nusi, 2011). Usia mempengaruhi beban daging suatu makhluk, semakin ditarik makhluk itu disimpan, semakin penting bobot dagingnya. Peluang untuk sampai pada 20 beban jagal erat kaitannya dengan biaya yang ditimbulkan oleh peternak dan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh (Siagian et al., 2015). Sejauh ini, menyembelih hewan peliharaan di awal kehidupan benar-benar produktif, mengingat waktu yang diharapkan untuk memelihara sapi potong sangat singkat sehingga biaya pemeliharaan lebih murah. Orientasi sangat persuasif pada pameran kambing Kacang, hal ini karena berdampak pada lilitan badan yang secara simultan mempengaruhi sebagian besar aspek badan kambing Kacang. Non-sisa-sisa dicirikan sebagai semua bagian tubuh hewan selain mayat yang memiliki nilai uang dan diperoleh dari siklus daging dengan nilai yang bermanfaat bukan item dasar (Aberle., 2011).

Berdasarkan gambaran di atas, pengaruh bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-kadaver kambing kacang belum banyak diketahui, sehingga penting untuk meneliti dampak bobot jagal, umur, jenis kelamin dan bobot non-tubuh. dari kambing kacang. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin dan bobot non-sisa pada kambing Kacang.

1.2 Rumusan Masalah

Dilatarbelakangi pemaparan diatas maka bisa di rumuskan permasalahannya bagaimana dampak bobot potong, umur, jenis kelamin, bobot non karkas terhadap karkas kambing kacang di RPH Gadang Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset berikut mempunyai tujuan sebagai pengetahuan : Pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin, bobot non karkas terhadap karkas kambing kacang di RPH Gadang Kota Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil riset harapannya bisa digunakan sebagai bahan informasi untuk akademisi, peneliti dan peternak pada Pengaruh bobot potong, umur, jenis kelamin, bobot non karkas terhadap karkas kambing kacang di rph gadang kota malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, A. R. O. N., M. Doloksaribu, and B. E. S. S. Tiesnamurti. "Potensi keragaman sumberdaya genetik kambing lokal Indonesia." *Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. Puslitbang Peternakan* (2006): 206-214.
- Btr, Dirman. 2013. *Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing (Studi Kasus: Kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)*. Diss. Universitas Medan Area.
- Hakim, A. (2010). Hubungan Ukuran Tubuh, Bobot Badan dan Bobot Karkas Kambing Lokal Betina di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kambing Surakarta.
- HAKIM, Abdul. Hubungan Ukuran Tubuh, Bobot Badan dan Bobot Karkas Kambing Lokal Betina di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kambing Surakarta. 2010.
- Hutama, Yoga Ganang, CM Sri Lestari, and Endang Purbowati. "Produksi Karkas Dan Non Karkas Kambing Kacang Jantan Yang Diberi Pakan Dengan Level Protein Dan Energi Berbeda (*Carcass and Non-carcass Production of Male Kacang Goat Fed with Different Levels of Protein and Energy*)." *Animal Agriculture Journal* 3.1 (2016): 17-23.
- HIA, FRANK DIAKEN SANOLO. "Pengaruh Pemberian Ampas Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) Fermentasi Dalam Ransum Terhadap Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Persentase Karkas (*Gallus gallus domesticus*)." (2022).
- Irham, Muhammad. "Pengaruh Penggunaan Enceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Fermentasi dalam Ransum terhadap Persentase Karkas, Nonkarkas dan Lemak Abdominal Itik Lokal Jantan Umur Delapan Minggu." (2012).
- Jamil, Habibi Ibnu. *Hubungan Bobot Potong Terhadap Bobot Karkas Kambing Peranakan Etawa Di Rph Gadang Kota Malang*. Diss. Hbibi Ibnu Jamil, 2020.
- Matitaputty, P. R., et al. "Performa, persentase karkas dan nilai heterosis itik Alabio, Cihateup dan hasil persilangannya pada umur delapan minggu." *JITV* 16.2 (2011): 90-97.
- Mahendra, Osi. *Pengaruh Penambahan Pengurai Hewani Dengan Substrat Sludge Terhadap Suhu, Persentase Rendemen, Berat Kering Dan Kandungan Bahan Kering Pada Mikroalga*. Diss. Universitas Brawijaya, 2018.
- NDRURU, ASLI. Pengaruh Penggunaan Tepung Biji Durian (*Durio Zibethinus, Murr*) Dalam Ransum Terhadap Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Persentase Karkas Ayam Broiler. 2022.

- Nurfaini, A. N. D. I. "Konsumsi NDF dan ADF Pellet Pakan Komplit Berbasis Tongkol Jagung dengan Sumber Protein Berbeda pada Kambing Kacang Jantan." *Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makassar* (2015).
- Nasfhia, SitiDesiree. *Analisa Potensi Penerapan Produksi Bersih di Rumah Pemotongan Hewan Kota Malang*. Diss. Universitas Brawijaya, 2015
- Putri, DYAN ANJANNA. "Pengaruh jenis kelamin terhadap perubahan dimensi tubuh ternak kambing kacang yang dipelihara secara intensif." *Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makasar* (2014).
- Saputro, Azis Dwi. "Hubungan Antara Panjang Badan, Lingkar Dada Dengan Bobot Badan, Bobot Karkas Domba Ekor Tipis Betina Di Rumah Potong Hewan (Rph) Pasar Kliwon Surakarta." (2011).
- Sumardianto, T. A. P., Purbowati, E., dan Masykuri, M. 2013. Karakteristik karkas kambing kacang, kambing peranakan ettawa, dan kambing kejobong jantan pada umur satu tahun. *Animal Agriculture Journal*, 2(1), 175-182.
- Triyantini, R. Sunarlin, H., Setiyanto, B., Setiadi, dan Martawidjaja, M. 2002. Kajian Tentang Undang- Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan Bab IV pasal 18, bab XIII pasal 86. Universiti Press; Yogyakarta.
- Wahyudi, E., Ciptadi, G., dan Budiarto, A. 2017. Studi kasus tingkat pemotongan kambing berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur dan bobot karkas di tempat pemotongan hewan kota malang. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 18(1), 69-76.